



---

---

**THE EFFECT OF TAXPAYER'S CONTRIBUTION, ATTITUDE AND  
AWARENESS ON COMPLIANCE LEVEL IN PAYING PBB IN  
SUKOHARJO DISTRICT**

**Nursiam<sup>1)</sup> \*, Clarita Mitsalia Octaviani <sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57169

<sup>2)</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah  
57169

email: [claritaoctaviani@gmail.com](mailto:claritaoctaviani@gmail.com), Telp: +6282134362302

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kontribusi wajib pajak, sikap wajib pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Sukoharjo. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wajib pajak Pajak Bumi dan Bangunan yang terdaftar di BKD Kabupaten Sukoharjo. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang dihitung berdasarkan rumus slovin dengan metode sampel yang digunakan adalah Convenience Sampling. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Pengujian hipotesis dalam penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kontribusi wajib pajak berpengaruh tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sikap wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.*

**Kata Kunci : Kontribusi, Sikap, Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak PBB.**

*This study aims to determine and analyze the effect of taxpayer contributions, taxpayer attitudes and taxpayer awareness on the level of compliance in paying Land and Building Tax in Sukoharjo Regency. The population used in this study is land and building tax taxpayers registered with the BKD Sukoharjo Regency. The number of samples used in this study were 100 respondents who were calculated based on the formula Slovin with the sample method used was Convenience Sampling. The type of data used in this study is primary data obtained through questionnaires. Hypothesis testing in this study uses multiple linear regression analysis using the SPSS version 20 program. The results of this study indicate that the taxpayer contribution variable has no significant effect on taxpayer compliance, the taxpayer's attitude has no effect on taxpayer compliance, while the taxpayer awareness variable has a significant effect. to taxpayer compliance.*

**Keywords: Contribution, Attitude, Awareness and Compliance of PBB Taxpayers.**

## PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara untuk pembiayaan pembangunan nasional yang merupakan pengamalan Pancasila yang bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian sistem perpajakan terus disempurnakan, pemungutan pajak diintensifkan dan aparat perpajakan/pengelola juga harus makin mampu dan bersih sehingga dapat mewujudkan peran yang besar dalam pembangunan nasional (Wahyudi et al., 2021). Salah satu aspek penunjang dalam keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan nasional selain dari aspek sumber daya manusia, sumber daya alam dan sumber daya lainnya adalah ketersediaan dana pembangunan baik yang diperoleh dari sumber-sumber pajak maupun non pajak. Pajak Bumi dan Bangunan sebagai salah satu pajak properti dimana sumber penerimaannya dapat diandalkan (Supriyanto, 2021). Subjek pajak dalam Pajak Bumi dan Bangunan adalah orang atau badan yang secara nyata mempunyai suatu hak atas bumi memiliki, menguasai dan memperoleh manfaat atas bangunan.

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Berkaitan dengan hal tersebut pentingnya pengelolaan pajak tersebut menjadi prioritas bagi pemerintah (Aulawi, 2020). Ada berbagai jenis pajak yang dikenakan kepada masyarakat, namun dari beberapa diantaranya, Pajak Bumi dan Bangunan merupakan jenis pajak yang sangat potensial dan strategis sebagai penghasilan negara dalam rangka membiayai penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan (Saifudin & Putri, 2018).

Indonesia merupakan negara berkembang yang terus melakukan pembangunan.

Pemerintah mendorong pembangunan di berbagai sektor, karena dengan mendorong pembangunan akan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Untuk melaksanakan pembangunan maka diperlukan dana dalam jumlah yang begitu besar, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri (Supriyanto, Warsono, & Purnaweni, 2021). Startegisnya Pajak Bumi dan Bangunan tidak lain karena objek meliputi seluruh bumi dan bangunan yang berada dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Objek Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yaitu bumi dan bangunan yang memiliki karakteristik khusus yaitu bentuk fisik yang tidak dapat disembunyikan, sehingga tentunya lebih mudah untuk dipantau (Supriyanto, Warsono, & Herawati, 2021).

Sistem Pemungutan Pajak yang digunakan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan adalah Official Assessment System, dimana sistem pemungutan pajak memiliki jumlah pajak yang harus dilunasi atau terutang oleh Wajib Pajak yang dihitung dan ditetapkan oleh Fiskus/aparat pajak. Sistem pemungutan pajak yang mudah dan didukung partisipasi masyarakat dalam bentuk kepatuhan untuk membayar pajak, merupakan impian setiap pemerintahan. Kesadaran untuk menjadi wajib pajak yang patuh merupakan salah satu kepatuhan terhadap hukum. Kepatuhan wajib pajak merupakan perilaku dari seorang wajib pajak dalam melakukan semua kewajiban perpajakan dan menggunakan hak perpajakannya dengan tetap menaati peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku (Arifin, 2017).

Pelaksanaan pemungutan pajak bumi dan bangunan masih banyak wajib pajak yang belum sepenuhnya sadar akan kewajibannya dalam membayar pajak sehingga menghambat terealisasinya pembangunan di segala bidang. Kepatuhan terhadap pembayaran pajak termasuk tertib hukum perpajakan yang disebutkan dalam hukum perpajakan tidak

pandang bulu dan tidak luput dari pengecualian baik dimana saja berdasarkan hukum perpajakan yang berlaku untuk menghindari sanksi administrasi yang akan merugikan wajib pajak sendiri.

Kepatuhan pajak memegang peran yang paling penting, karena jika wajib pajak tidak patuh maka akan menimbulkan keinginan untuk melakukan tindakan penghindaran, pengelakan, penyelundupan dan palalaian pajak yang pada akhirnya tindakan tersebut akan menyebabkan penerimaan pajak negara akan berkurang. Meskipun pajak dianggap sebagai sumber dana yang paling potensial bagi pembiayaan negara, namun dalam realisasinya pemungutan pajak masih sulit dilakukan oleh Negara. Hal ini disebabkan masih rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak dan kepercayaan masyarakat kepada administrasi pengelolaan pajak. Masih cukup banyak rakyat yang tidak sadar akan kewajiban-kewajibannya yang harus dipenuhi dalam kurun waktu setahun sekali. Setiap masyarakat harus sadar bahwa kewajiban membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) bukanlah untuk pihak lain, tetapi untuk melancarkan jalannya roda pemerintah yang mengurus segala kepentingan rakyat sendiri.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kontribusi, Sikap Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Kabupaten Sukoharjo (Studi Pada Wajib Pajak Yang terdaftar di BKD Kabupaten Sukoharjo)"

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kontribusi wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Sukoharjo?

2. Bagaimana pengaruh sikap wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Sukoharjo?
3. Bagaimana pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Sukoharjo?

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kontribusi wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Sukoharjo.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sikap wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Sukoharjo.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Sukoharjo.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adaah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi jawaban atas permasalahan yang ingin diketahui dan menjadi tambahan pengetahuan
2. Bagi mahasiswa, dapat menambah wawasan tentang Pajak Bumi dan Bangunan
3. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo, penelitian ini dapat menjadi bahan informasi tambahan dalam mengambil kebijakan serta kinerja ekonomi dalam rangka meningkatkan penerimaan pajak bumi dan bangunan.
4. Bagi wajib pajak, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru bagi wajib pajak agar kontribusi, sikap, kesadaran dan terhadap perpajakan lebih meningkatkan untuk melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak sehingga dapat meningkatkan penerimaan pajak di Kabupaten Sukoharjo.

## METODE

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui dan menguji pengaruh kontribusi, sikap dan kesadaran wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan menggunakan data berupa angka-angka (Gu et al., 2022).

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada wajib pajak Pajak Bumi dan Bangunan yang terdaftar di Kantor BKD Kabupaten Sukoharjo. Pengiriman kuesioner dilakukan dari akhir bulan Agustus 2021 dan proses pengebalannya dilakukan sampai dengan akhir bulan September 2021.

### Target/Subjek Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wajib pajak Pajak Bumi dan Bangunan yang terdaftar di BKD Kabupaten Sukoharjo. Total populasi dalam penelitian ini adalah 380.000 wajib pajak Pajak Bumi dan Bangunan. Besaran sampel pada penelitian ini ditentukan dengan rumus slovin dengan batas toleransi kesalahan 10%, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah seluruh populasi

e = batas toleransi kesalahan

Jumlah sampel penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{380.000}{1 + 380.000 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{380.000}{3.801}$$

n = 99,973 dibulatkan menjadi 100 responden

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling*, merupakan metode memilih sampel dari elemen populasi (orang atau kejadian) yang datanya mudah diperoleh oleh peneliti dengan elemen populasi yang dipilih tidak terbatas sehingga

peneliti memiliki kebebasan untuk memilih sampel yang paling cepat dan murah.

### Data, Instrumen dan Metode Analisis Data

#### Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer (Hardani et al., 2020). Data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada wajib pajak PBB yang terdaftar di BKD Kabupaten Sukoharjo. Pengumpulan data yang dilakukan adalah metode observasi dengan menyebarkan kuesioner tertutup kepada wajib pajak. Kuesioner diberikan secara langsung kepada wajib pajak selaku responden dan untuk pengambilan akan dijemput sendiri oleh peneliti pada waktu yang telah ditentukan dan kuesioner harus diisi sendiri oleh responden yang bersangkutan.

#### Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner terdiri dari sejumlah pertanyaan yang menggunakan *skala likert* dengan memiliki alternatif lima jawaban.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian diadopsi dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Variabel Kontribusi Wajib pajak diadopsi dari Tenny Putri Astutik, Mochamad Makmur dan Suwondo (2014), Variabel Sikap Wajib Pajak diadopsi dari Winda Putri Ayunda (2015), Variabel Kepatuhan Wajib Pajak diadopsi dari Arif Rahman (2018). Instrumen yang diadopsi dalam penelitian ini telah digunakan secara luas dan telah teruji validitasnya dalam riset akuntansi.

### Metode Analisis Data

#### Uji Kelayakan Data

##### a) Uji Validitas

Uji Validitas adalah untuk mengukur sejauh mana instrumen yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner mampu untuk

mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Pada uji validitas akan dilakukan kepada wajib pajak yang telah memiliki NPWP dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Jika nilai  $r_{hitung} <$  dari  $r_{tabel}$ , maka nomor item tersebut tidak valid, sebaliknya jika nilai  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$  dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya (Ghozali, 2007). Nilai cut off minimum yang digunakan untuk menentukan sebuah item pertanyaan valid adalah diatas 0,30.

#### b) Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah untuk mengukur bahwa instrumen yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan, sehingga diharapkan dapat digunakan dengan aman karena instrumen yang realibel akan akurat, dapat bekerja dengan baik pada waktu dan kondisi yang berbeda-beda. Uji reabilitas adalah untuk mengukur seberapa besar suatu pengukuran dengan mengukur ke stabilan atau konsisten (Ghozali, 2007). Instrumen akan dipercaya jika jawaban dari responden atas pertanyaan yang ada adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola

distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

##### Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2007), multikolinieritas adalah situasi adanya korelasi variabel-variabel bebas diantara satu dengan yang lainnya, maka salah satu variabel bebas tersebut dieliminasi. Untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai *Varians Inflation Factor* (VIF)  $< 10$  dan *tolerance*  $> 0,1$ . Apabila terdapat korelasi yang tinggi sesama variabel bebas maka langkah yang harus dilakukan adalah menghilangkan salah satu variabel atau menambah variabel bebasnya.

##### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Dasar analisis terjadi heteroskedastisitas adalah:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, secara titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

##### Persamaan Regresi Berganda

Analisis data menggunakan regresi berganda (*multiple regression*) untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \beta + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y (TKWP) = Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak

$\beta$  = Konstanta

$X_1$  (KWP) = Kontribusi Wajib Pajak

$X_2$  (SWP) = Sikap Wajib Pajak

$X_3$  (KsWP) = Kesadaran Wajib Pajak

$\beta_{1,2,3}$  = Koefisien regresi dari variabel X

e = Standar error

### Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisiensi determinasi bertujuan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Adjusted R Square sudah disesuaikan dengan derajat masing-masing jumlah kuadrat yang mencakup perhitungan Adjusted R Square yang terkecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan varian variabel dependen terbatas.

### Uji Statistika F

Uji Statistika F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2007). Kriteria yang dipakai membuat keputusan terhadap hasil uji hipotesis adalah berdasarkan tingkat signifikansi sebesar 0,05 yang merupakan probabilitas kesalahan sebesar 5%.

### Uji Statistika t

Uji Statistika t dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara individu terhadap variabel dependen (Ghozali, 2007).

Hasil uji hipotesis dengan melihat nilai signifikansi (Sig), sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan  $< \alpha$  0,05 maka H1 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan  $> \alpha$  0,05 maka H1 diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil uji hipotesis yang membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , sebagai berikut:

- a) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka H1 diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka H1 ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Kelayakan Data

#### a) Uji Validitas

Uji validitas akan dilakukan kepada wajib pajak yang telah memiliki NPWP dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Hasil uji validitas pada variabel kontribusi wajib pajak (X1) menunjukkan bahwa semua pertanyaan yang diuji dinyatakan valid, masing-masing pertanyaan variabel memiliki nilai  $r_{hitung}$  0,65-0,798 > dari  $r_{tabel}$  (0,1638). Variabel sikap wajib pajak (X2) menunjukkan bahwa semua pertanyaan yang diuji dinyatakan valid, masing-masing pertanyaan memiliki nilai  $r_{hitung}$  0,46-0,71 > dari  $r_{tabel}$  (0,1638). Variabel kesadaran wajib pajak (X3) menunjukkan bahwa semua pertanyaan yang diuji dinyatakan valid, masing-masing pertanyaan memiliki nilai  $r_{hitung}$  0,721-0,819 > dari  $r_{tabel}$  (0,1638). Variabel kepatuhan wajib pajak (Y) menunjukkan bahwa semua pertanyaan yang diuji dinyatakan valid, masing-masing pertanyaan variabel memiliki nilai  $r_{hitung}$  0,672-0,86 > dari  $r_{tabel}$  (0,1638).

#### b) Uji Reabilitas

Hasil uji reabilitas menunjukkan hasil variabel independen Kontribusi Wajib Pajak dapat dikatakan reliabel karena nilai alpha 0,60 yaitu sebesar 0,842. Variabel independen lainnya yaitu Sikap Wajib Pajak dapat dikatakan reliabel karena nilai alpha di atas 0,60 yaitu sebesar 0,812. Variabel independen yang terakhir yaitu Kesadaran Wajib Pajak dapat dikatakan reliabel karena nilai alpha di atas 0,60 yaitu sebesar 0,917. Sedangkan untuk variabel dependen yaitu Kepatuhan Wajib Pajak dapat dikatakan reliabel

karena nilai alpha di atas 0,60 yaitu sebesar 0,929.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	p-value	Keterangan
Unstandardized Residual	0,333	Normal

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kontribusi Wajib Pajak	0,625	1,601	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Sikap Wajib Pajak	0,643	1,556	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Kesadaran Wajib Pajak	0,526	1,9	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 2 dinyatakan bahwa setiap variabel terbebas dari multikolinieritas, karena setiap variabel memiliki tolerance diatas 0,1 dan VIF dibawah 10.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Standar	Keterangan
Kontribusi Wajib Pajak	0,285	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Sikap Wajib Pajak	0,267	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kesadaran Wajib Pajak	0,286	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

## Persamaan Regresi Berganda

Tabel 4. Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda

	B	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	2,376	,852	,397	
X1	,304	1,727	,087	berpengaruh
X2	,209	1,462	,147	tidak berpengaruh
X3	,834	6,905	,000	berpengaruh

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$TKWP = 2,376 + 0,304KWP + 0,209SWP + 0,834KsWP + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai konstanta positif sebesar 2,376. Hal ini mengindikasikan bahwa jika variabel independen yaitu kontribusi wajib pajak, sikap wajib pajak dan kesadaran wajib pajak diasumsikan bernilai nol maka wajib pajak tetap patuh dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.
- 2) Persamaan regresi pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel kontribusi wajib pajak (KWP) memiliki nilai positif sebesar 0,304. Hasil ini menunjukkan semakin tinggi tingkat kontribusi wajib pajak maka tingkat kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di BKD Kabupaten Sukoharjo akan meningkat. Sebaliknya semakin rendah tingkat kontribusi wajib pajak maka tingkat kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di BKD Kabupaten Sukoharjo akan menurun.
- 3) Persamaan regresi pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk sikap wajib pajak (SWP) memiliki nilai positif sebesar 0,209. Hasil ini menunjukkan semakin baik sikap wajib pajak maka tingkat kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di BKD Kabupaten Sukoharjo akan meningkat. Sebaliknya semakin tidak baik sikap wajib pajak maka tingkat kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di BKD Kabupaten Sukoharjo akan menurun.
- 4) Persamaan regresi pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel kesadaran wajib pajak (KsWP) memiliki nilai positif sebesar 0,834. Hasil ini menunjukkan semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak maka tingkat kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di BKD Kabupaten Sukoharjo akan meningkat.

akan meningkat. Sebaliknya semakin rendah tingkat kesadaran wajib pajak maka tingkat kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di BKD Kabupaten Sukoharjo akan menurun.

### Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 5. Hasil Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,778 <sup>a</sup>	,605	,593

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa Adjusted R Square adalah 0,593. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa variabel kontribusi wajib pajak, sikap wajib pajak dan kesadaran wajib pajak adalah sebesar 59,3% sedangkan 40,7% lainnya ditentukan oleh faktor lain diluar model yang tidak terdeteksi dalam penelitian ini.

### Uji Statistik F

Tabel 6. Hasil Uji Statistika F

	F	Sig.
Regression	49,096	0,000
Residual		

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa hasil pengolahan statistik analisis regresi menunjukkan nilai  $F = 49,096$  yang signifikan pada level 0,000. Jadi nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , karena nilai signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 maka regresi yang digunakan sudah fix yang dapat digunakan untuk memprediksi variabel-variabel penelitian.

### Uji Statistika t

Tabel 7. Hasil Uji Statistika t

Variabel	t	Sig.	Keterangan
X1	1,727	0,087	H1 diterima
X2	1,462	0,147	H2 ditolak
X3	6,905	0,000	H3 diterima

### Pembahasan

#### 1. Pengaruh Kontribusi Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikan dari variabel kontribusi wajib pajak sebesar  $0,087 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 1,727 > 1,664$ . Sehingga dapat diketahui bahwa variabel Kontribusi wajib pajak berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan atau **H1 diterima**.

Tinggi rendahnya kontribusi wajib pajak dinilai dari wajib pajak melakukan keikutsertaan dalam sebuah kegiatan ataupun dalam bentuk sumbangan guna untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Dalam hal ini wajib pajak dapat meningkatkan kontribusi wajib pajak guna untuk memperoleh timbal balik dan dapat memanfaatkan bumi dan bangunan. Sehingga tinggi rendahnya kontribusi wajib pajak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astutik *et al* (2014), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kontribusi berpengaruh terhadap pendapatan daerah Kota Malang dari tahun 2008-2012 cukup baik. Dengan kata lain pemerintah Kota Malang telah melakukan upaya dalam meningkatkan kemampuan untuk membiayai pembangunan daerah dari Pajak Bumi dan Bangunan semakin meningkat.

#### 2. Pengaruh Sikap Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikan dari variabel Sikap wajib pajak sebesar  $0,147 > 0,05$ . Sehingga dapat diketahui bahwa variabel Sikap wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan atau **H2 ditolak**.

Baik atau tidak baiknya sikap wajib pajak dapat dilihat dari kondisi sikap wajib pajak terhadap praktek pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan yang telah berlangsung selama ini seperti adanya ketidakadilan dan ketidakpuasan wajib pajak terhadap sistem pembayaran, penerapan dan sanksi Pajak Bumi Bangunan. Sikap wajib pajak akan membaik apabila dilakukan secara kondusif maka wajib pajak akan cenderung untuk menjalankan kewajiban pajaknya dengan baik. Sehingga sikap wajib pajak tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayunda (2015), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sikap wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

### 3. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikan dari variabel Kesadaran wajib pajak sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat diketahui bahwa variabel Kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan atau **H3 diterima**.

Tingginya kesadaran wajib pajak dapat meningkatkan kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Wajib pajak yang memiliki kesadaran tinggi dengan membayar pajak dengan tepat waktu akan meningkatkan kemakmuran masyarakat seperti adanya peningkatan fasilitas pembangunan dan jalan raya, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Dengan adanya kesadaran wajib pajak, wajib pajak akan mengetahui, mengakui, menghargai dan menaati ketentuan perpajakan yang berlaku serta

memiliki kesungguhan dan keinginan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Dengan demikian tinggi rendahnya kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2018), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kontribusi wajib pajak berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.
2. Sikap wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.
3. Kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas obyek penelitian sehingga penelitian dapat digeneralisasikan dengan baik. Misalnya wajib pajak Pajak Bumi dan Bangunan di luar Wilayah Kabupaten Sukoharjo sehingga cakupannya lebih luas.
2. Untuk penelitian selanjutnya yang tertarik untuk melakukan kajian di bidang ini disarankan dapat dilakukan perubahan atau penambahan variabel penelitian untuk menemukan variabel-variabel independen lain yang berpengaruh kuat terhadap

kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, serta dilakukan perubahan dalam jumlah respondennya.

3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode wawancara yang mungkin dapat membantu dalam mengendalikan jawaban tiap responden dan menghindari pengumpulan data yang mungkin muncul selection bias.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2017). Tindak Pidana Korupsi Dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah. *Jurnal Hukum Responsif FH UNPAB*, 5(5), 54–63.
- Aulawi, A. (2020). Penerbitan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 Sebagai Strategi Kebijakan Pajak Pemerintah Indonesia Dalam Menghadapi Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Keuangan Negara. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 110–132. <https://doi.org/10.47080/progress.v3i2.936>
- Gu, M., Xie, R., & Jin, G. (2022). A new quantitative evaluation method for fluid constituents with NMR T1-T2 spectra in shale reservoirs. *Journal of Natural Gas Science and Engineering*, 99(August 2021), 104412. <https://doi.org/10.1016/j.jngse.2022.104412>
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penleitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); 1st ed.). Pustaka Ilmu. <http://pustakailmu.co.id>
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Pandiva Buku.
- Saifudin, S., & Putri, S. (2018). Determinasi Pajak, Mekanisme Bonus, Dan Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing Pada Emiten Bei. *Agregat*, 2(1), 32–43. <https://doi.org/10.22236/agregat>
- Supriyanto, E. E. (2021). Konsep Pembangunan dan Pengembangan Ekowisata. In *Pengantar Manajemen Potensi Desa: Aku Yakin Desaku Punya Sejuta Potensi* (Vol. 1, Issue 1, pp. 116–129).
- Supriyanto, E. E., Warsono, H., & Herawati, A. R. (2021). Literature Study on the Use of Big Data and Artificial Intelligence in Policy Making in Indonesia. *Administratio: Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 12(2), 139–153. <https://doi.org/10.23960/administratio.v12i2.235>
- Supriyanto, E. E., Warsono, H., & Purnaweni, H. (2021). Collaborative Governance in Investment Policy in the Special Economic Zone of Kendal Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(4), 13697–13710. <https://doi.org/https://doi.org/10.33258/birci.v4i4.345413697>
- Wahyudi, F. A., Arief, M., & Andriani, N. (2021). Identifikasi Faktor Penting yang Mempengaruhi Keputusan Memilih Bank Dalam Perspektif Nasabah. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 2(1), 1–11.

## PROFIL SINGKAT

**Clarita Mitsalia Octaviani**, lahir di Sukoharjo, 14 Oktober 2000, saat ini sedang menempuh pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta, selain itu aktif juga di organisasi Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMATANSI). Penulis dapat dihubungi melalui email: [claritaoctaviani@gmail.com](mailto:claritaoctaviani@gmail.com).